

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Karya *photo story* yang penulis ciptakan memiliki 10 foto yang memvisualkan dan menceritakan tentang proses tradisi wiwitan di Kota Klaten dalam bentuk *narrative* yang mana dengan menggunakan gaya, tema, dan penggambaran situasi dengan alur yang tidak bisa sembarangan untuk diubah susunannya. Sebagai penerapannya yaitu *photo story* yang penulis ciptakan mengenai proses dari awal hingga berakhirnya tradisi wiwitan yang dilakukan di Kota Klaten, dengan menerapkan tataran ideational ke dalam karya ini dimulai dengan mengembangkan ide - ide yang ada kemudian membuatnya menjadi suatu konsep yang digunakan sebagai dasar pembuatan karya, karya ini diawali dengan memperlihatkan proses memasak nasi wewit dan uborampnya hingga prosesi makan bersama yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Pada pengambilan gambar penulis menggunakan kamera Sony ILCE 6300 dengan lensa Zeiss E 16 – 70mm F4 ZA OSS, yang kemudian menggunakan sisi *technical* dengan pemilihan *indoor* dan *outdoor* sebagai background foto. Proses pemotretan pada kesepuluh foto melibatkan teknik EDFAT yang terdiri dari aspek *Entire, Detail, Frame, Angle*, dan *Time*. Sudut pandang (*angle*) yang digunakan yaitu *eye level, high angle*, dan *low angle* dalam pengambilan foto dari awal proses hingga akhir proses wiwitan untuk memperoleh perspektif yang sama dengan pandangan mata, kemudian pemilihan cahaya matahari sore alami sebagai pengolahan tata cahaya atau pencahayaan (*lighting*).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran dari penulis untuk mahasiswa yang ingin membuat karya fotografi berikutnya khususnya *photo story* yang ingin mengangkat tema yang sama mengenai tradisi wiwitan dapat melakukan perbandingan antara tradisi wiwitan di Kota Klaten dengan tradisi wiwitan atau ritual serupa yang ada di wilayah lain di Jawa Tengah. Fokusnya bisa pada elemen-elemen yang mirip atau berbeda dalam struktur ritual, simbolisme, serta nilai-nilai yang dijaga oleh masyarakat setempat. Penulis juga memberikan saran kepada mahasiswa yang ingin membuat karya selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama mengenai tradisi wiwitan agar dibuatkan dalam bentuk *feature* jurnalistik.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran dari penulis untuk karya-karya fotografi berikutnya terutama *photo story* sebaiknya melakukan riset yang mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan pemotretan. Baik riset secara daring/ melalui internet, maupun survei dan observasi secara langsung ke lokasi. Sebab, melalui riset-riset yang dilakukan tersebut dapat memudahkan fotografer untuk membuat list gambar yang akan diambil pada saat pemotretan. Hal penting lainnya yaitu pendekatan yang lebih dalam lagi terhadap subjek foto, sehingga dapat memudahkan pengambilan gambar yang berkaitan dengan momen-momen penting dengan ekspresi yang tidak dibuat-buat.